

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakekat Keterampilan Mengajar Guru

##### a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan mengajar adalah “melatih”.<sup>1</sup> DeQueliy dan Gazali mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Definisi yang modern di Negara-negara yang sudah maju bahwa “*teaching is the guidance of learning*”.<sup>2</sup> Mengajar adalah bimbingan kepada siswa dalam proses belajar.<sup>3</sup> Howard berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.<sup>4</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke-4, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 17

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 30

<sup>3</sup> *Ibid.* h.30

<sup>4</sup> *Ibid.* h.32

pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.<sup>5</sup>

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.<sup>6</sup> Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.<sup>7</sup> Dalam mengajar ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pengajar, yaitu;

- 1) Menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan (*what to teach*)
- 2) Menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya (*how to teach*)<sup>8</sup>

Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai.<sup>9</sup> Keterampilan Dasar Mengajar (*Generic Teaching Skill*) atau Keterampilan Dasar Teknik Instruksional yaitu keterampilan yang bersifat generik atau yang harus dikuasai

---

<sup>5</sup> Ahmad Sholihin. *Keterampilan yang Harus Dimiliki Guru dalam Mengajar*. 2014. (27 maret 2015)

<sup>6</sup> Ramli, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XII No. 1, Agustus 2011. h. 69

<sup>7</sup> A. Hasan Saragih, *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol.5 No.1, Juni 2008. h. 27

<sup>8</sup> As. Gilcman, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, (Rineka Cipta, Jakarta: 1991). h. 12

<sup>9</sup> Karwadi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, No. 1 Mei - Oktober 2004

oleh setiap guru, terlepas dari tingkat kelas dan mata pelajaran yang diajarkan.<sup>10</sup> Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak,. Diantara keterampilan yang sangat banyak tersebut, terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri. Berikut diuraikan delapan keterampilan tersebut dan cara menggunakannya agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan.<sup>11</sup>

#### **b. Macam–Macam Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan sangat berperan menentukan kualitas pembelajaran dan Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.<sup>12</sup> Menurut Buchari Alma setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional.<sup>13</sup> Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar antara lain:

##### **1. Keterampilan Bertanya.**

Keterampilan bertanya adalah merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode apapun, tujuan pengajaran apapun yang ingin dicapai dan bagaimana keadaan siswa yang

---

<sup>10</sup> Deborah Loewenberg Ball, *Journal of Teacher Education* 2009; 60; 497 DOI: 10.1177/0022487109348479 .h.498

<sup>11</sup> Turney , *keterampilan dasar mengajar*, (Bandung, Rineka Cipta : 1993), h. 10

<sup>12</sup> Zulhimma, *Jurnal Darul ‘Ilmi* Vol. 03 No. 02 Juli 2015., h. 13

<sup>13</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. ( Bandung, Alfabeta: 2010), h. 14

dihadapi, maka bertanya kepada siswa merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan. Karena pertanyaan yang diajukan kepada siswa agar berpengaruh tidaklah mudah. Memberi pertanyaan perlu adanya latihan dari guru-guru. Sehingga diharapkan guru dapat menguasai dan melaksanakan keterampilan bertanya pada situasi yang tepat, sebab memberi pertanyaan secara efektif dan efisien akan dapat menimbulkan perubahan tingkah laku baik pada guru maupun dari siswa. Dari guru yang sebelumnya selalu aktif memberi informasi akan berubah menjadi banyak mengundang interaksi siswa, sedangkan dari siswa yang sebelumnya secara pasif mendengarkan keterangan guru akan berubah menjadi banyak berpartisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan mengemukakan pendapat. Hal ini akan menimbulkan adanya cara belajar siswa aktif yang berkadar tinggi. Untuk lebih memudahkan guru dalam menggunakan keterampilan bertanya hendaknya seorang guru mengetahui kegunaan dari penggunaan keterampilan bertanya.<sup>14</sup> Adapun kegunaan dari penggunaan keterampilan bertanya adalah : (a) Akan dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasa yang akan dibahas, (b) Dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pokok bahasan, c) Dapat mengembangkan keaktifan dan berfikir siswa, (d) Dapat mendorong siswa untuk dapat menggunakan pandangan-pandangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. (e) Sebagai umpan balik bagi guru untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar, (f) Dapat mengembangkan

---

<sup>14</sup> Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Cet.1 Surabaya. Usaha Nasional. 1993).h.178

kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisir dan memberi informasi yang pernah didapat sebelumnya.<sup>15</sup>

## **2. Keterampilan Memberi Penguatan**

keterampilan memberi penguatan adalah respon positif dari guru kepada anak didik yang telah melakukan suatu perbuatan baik. Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar anak lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya, namun kadang-kadang banyak diantara guru yang tidak melakukan pemberian penguatan kepada muridnya yang melakukan perbuatan baik. Pemberian penguatan dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa tujuan dan manfaat apabila dapat dilakukan dengan tepat antara lain: (a) Dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi, (b) Dapat mendorong siswa untuk berbuat baik dan produktif, (c) Dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa itu sendiri, (d) Dapat meningkatkan cara belajar siswa aktif, (e) Dapat mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya secara mandiri<sup>16</sup>

## **3. Keterampilan Memberi Variasi**

Variasi adalah suatu kegiatan Guru dalam konteks interaksi belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosana siswa sehingga dalam proses belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta

---

<sup>15</sup> Erna Syafiuddin, *Skripsi Studi Tentang Korelasi Antara Keterampilan Mengajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Moderen Manilingi Bulu-Bulu Kec.Perwakilan Arungkeke Kab. Jeneponto* ,(Makassar: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin, 2000), h. 10-11

<sup>16</sup>Widya Wati, *Keterampilan Dasar Guru*. Konsentrasi Pendidikan Fisika Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang 2010 , h.14 (7 maret 2015)

penuh partisipasi.<sup>17</sup> Keterampilan variasi yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat memberi manfaat bagi siswa antara lain: (a) Dapat menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diberikan kepadanya, (b) Dapat memberi motivasi kepada siswa untuk memusatkan perhatiannya pada proses belajar mengajar, (c) Dapat menghindari kebosanan siswa dalam belajar, (d) Dapat mendorong anak untuk mengadakan diskusi dengan temannya.<sup>18</sup>

#### **4. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran**

Keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran-pelajaran. Komponen ketrampilan membuka pelajaran meliputi: (a) menarik perhatian siswa, (b) menimbulkan motivasi, (c) memberi acuan melalui berbagai usaha, dan (d) membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari. Sedangkan Komponen ketrampilan menutup pelajaran meliputi: (a) meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran, (b) membuat ringkasan, dan (c) mengevaluasi.<sup>19</sup>

#### **5. Keterampilan Mengelola Kelas**

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam

---

<sup>17</sup> Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet.XVII; bandung: Rosdakarya, 2005), h. 84

<sup>18</sup> Erna Syaffudin, *Op.cit* , h. 17-18

<sup>19</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. ( Jakarta: Rineka Cipta. 2010),h.35

proses interaksi edukatif dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Yang termasuk ke dalam hal ini adalah misalnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas anak didik, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.<sup>20</sup>

#### **6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.**

Yang dimaksud dengan diskusi kelompok kecil di sini adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Keterampilan membimbing diskusi memilih kelebihan dan keterbatasan antara lain : Kelebihannya : (a) Kelompok memiliki sumber daya yang lebih banyak daripada individu. Pengetahuan dan pengalaman sekelompok orang yang jelas lebih banyak dari pengetahuan dan pengalaman seseorang, (b) Anggota kelompok sering diberi masukan dan motivasi dari anggota lain, yang berusaha agar sumbangan pikiran bermanfaat untuk keberprestasian kelompok, (c) Kelompok dapat mengprestasikan keputusan yang lebih baik, (d) Anggota kelompok memiliki ikatan yang kuat terhadap keputusan yang diambil dengan

---

<sup>20</sup> Usman, M.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), h. 21

melalui keterlibatannya dalam diskusi, (e) Partisipasi dalam diskusi akan meningkatkan saling pengertian antar individu dalam satu kelompok dan dalam kelompok yang lain. Kekurangannya: (a) Diskusi memakan waktu, (b) Pemborosan waktu, dan (c) Diskusi dapat menekan pendirian<sup>21</sup>

### **7. Keterampilan Menjelaskan.**

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa didalam kelas. Tujuan memberikan penjelasan antara lain: (a) Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif, (b) Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan, (c) Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka, (d) Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.<sup>22</sup>

### **8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan**

---

<sup>21</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 20

<sup>22</sup> Syaefudin, S. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2009), h. 32



Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Namun bukan berarti dalam hal ini guru hanya menghadapi satu kelompok atau satu orang saja sepanjang waktu dalam pembelajaran . pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil.<sup>23</sup>

Kedelapan keterampilan tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam rangka mengoptimalkan kinerja pembelajaran, sehingga target yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan maksimal.

---

<sup>23</sup> S.Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara), 2000, h. 25



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penulis hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis, faktual, dan menjelaskan berbagai hubungan dari sebuah data yang diperoleh. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set koordinasi atau suatu pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau suatu gejala pada saat penelitian dilakukan. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan.

Penelitian bersifat kualitatif yang oleh Moleang menjelaskan :''penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati''. Dari pandangan ini maka penjelasan hasil penelitian ini lebih banyak menggunakan penafsiran–penafsiran terhadap fenomena-fenomena dan data yang diperoleh dan data atau informasi yang diperoleh tidak diungkapkan dalam bentuk kuantitatif.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup> Lexy J moleang, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung, remaja rosda karya, 2000) , h. 19